
STRATEGI KONTEN KREATOR DALAM MENINGKATKAN CITRA POLRESTABES PALEMBANG MELALUI SOSIAL MEDIA

Oleh

Vita Anarkiz¹, Dwi Maharani²

^{1,2}Program studi Komunikasi, Universitas Bina Darma. Palembang

Email: ¹anarkizvita@gmail.com, ²dwimaharani@binadarma.ac.id

Article History:

Received: 29-12-2024

Revised: 07-01-2024

Accepted: 31-01-2025

Keywords:

Polrestabes Palembang,
Creative SocialMedia,
Communication, Marketing

Abstract: As a National Security and Order Actor (KAMTIBNAS) it is important for the Police to have a positive image that can be trusted. This positive image can be built through effective and creative communication, including on social media which can be a form of publication of reports to the wider community regarding the programs that have been undertaken in helping the community. Therefore, this article explains how the Strategy of a Content Creator in improving the Image of the Palembang Police through Socialmedia based on experience during this Independent study process This research uses a qualitative method. The content creation process involves a long process in order to create content that is effective in improving the image of the Palembang Police

PENDAHULUAN

Diera digital seperti sekarang ini, media sosial telah menjadi salah satu alat komunikasi yang paling efektif dalam menjangkau masyarakat, tentunya hal ini memberikan keuntungan kepada sebuah Organisasi termasuk kepolisian untuk langsung berinteraksi dengan publik. Polrestabes Palembang sebagai institusi keamanan juga memanfaatkan media sosial untuk berkomunikasi dengan masyarakat, memberikan informasi terkini, serta membangun citra positif.

Terlebih selaku Pelaku Keamanan dan ketertiban Nasional (KAMTIBNAS) penting bagi Kepolisian untuk memiliki citra positif yang dapat dipercaya. Citra positif ini dapat dibangun melalui komunikasi yang efektif dan kreatif, termasuk di media sosial yang dapat menjadi bentuk Publikasi laporan kepada Masyarakat luas terkait program yang telah dijalani dalam membantu Masyarakat. Dalam proses publikasi Sosial media ini diperlukan Konten kreator yang menciptakan beragam konten demi mencapai Citra Positif yang diperlukan.

Oleh karena itu Artikel ini menjelaskan Bagaimana Strategi seorang Konten kreator dalam meningkatkan Citra Polrestabes Palembang melalui Sosial media berdasarkan pengalaman selama proses studi Independen ini berlangsung. Dengan tingginya tingkat permintaan Konten yang perlu dibuat, Keterlibatan dalam menciptakan konten Sebagai konten kreator memiliki proses yang Panjang tidak hanya lewat proses editing saja

melainkan dimulai dari brainstorming ide, membentuk garis besar, turun dan meliputi langsung kelengkapan hingga akhirnya masuk ke tahap Editing.

Selain tergabung dalam Proses pembuatan Konten yang efektif, dalam menjalankan kegiatan Studi Independen ini Penulis beradaptasi dan menganalisis tentang bagaimana proses kerja terjadi didalam divisi Humas Polrestabes Palembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengeksplorasi Strategi Konten kreator dalam meningkatkan Citra Polrestabes Palembang. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai strategi dan implementasi media sosial yang kreatif. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap.

Pertama, peneliti melakukan Wawancara mendalam dengan pihak yang terlibat dalam pembuatan dan pengelolaan konten media sosial Polrestabes Palembang, meliputi Kepala seksi Humas sekaligus pembimbing Lapangan Ibu Eviol Kalza., S.E. M.H dan juga para Anggota Staff Humas Polrestabes Palembang. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai strategi komunikasi kreatif yang mereka terapkan dan dampaknya terhadap citra Polrestabes Palembang.

Kedua, Observasi dilakukan secara langsung terhadap konten-konten yang diposting oleh Polrestabes Palembang di berbagai platform media sosial (Instagram, youtube, dll.). Data yang dikumpulkan dari observasi ini berupa catatan tentang jenis konten, frekuensi posting, serta interaksi yang terjadi antara Polrestabes Palembang dan audiens.

Ketiga, Dokumentasi mencakup pengumpulan data terkait konten yang diposting oleh Polrestabes Palembang, seperti foto, video, infografis, dan postingan lainnya di media sosial. Data ini penting untuk melihat jenis-jenis komunikasi kreatif yang digunakan dan bagaimana mereka disampaikan kepada public

Dengan pendekatan kualitatif ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana Strategi Konten kreator dapat meningkatkan Citra Polrestabes Palembang. Penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mendukung keberhasilan kampanye sosial media dan memberikan wawasan strategis untuk pengembangan lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Humas Polrestabes Palembang sangat signifikan dalam membangun citra positif Polri. Dalam era digital, media sosial menjadi alat utama untuk mendekati diri dengan masyarakat dan mempermudah penyebaran informasi. Aktivitas yang dipublikasikan dengan baik memperlihatkan bahwa Polri bukan hanya sebagai penegak hukum, tetapi juga sebagai mitra masyarakat yang peduli terhadap kebutuhan dan keamanan mereka.

Hal ini terbukti melalui Frekuensi Posting yang dilakukan setiap hari dengan Jumlah Konten diatas 5, kemudian aktif disetiap Kegiatan Lapangan bermasyarakat sehingga mempermudah akses untuk menginformasikan kepada Masyarakat, adanya Podcast yang Inovatif membuat Konten yang diciptakan beragam dan segar, Infografis yang selalu ada tiap hari memberikan kesan Transparansi Intansi Kepolisian ini terhadap Masyarakat yang tentunya Strategi ini dapat meningkatkan Citra Positif Polrestabes Palembang.

KESIMPULAN

Setelah mengobservasi selama Studi Independen berlangsung Divisi Humas Polrestabes Palembang berhasil memanfaatkan media sosial secara kreatif untuk menjalin komunikasi dengan masyarakat. Melalui penggunaan infografis, video, serta Podcast yang terperinci, Polrestabes berhasil menciptakan komunikasi dua arah yang lebih terbuka dan transparan sehingga hanya menggunakan Ponsel Masyarakat dapat mengakses berbagai Informasi mengenai Kepolisian Palembang. Meskipun terdapat tantangan dalam mengelola isu negatif dan hoaks, upaya kreatif ini telah memperkuat hubungan antara Polrestabes dan masyarakat.

Namun, Humas Polrestabes Palembang menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi. Beberapa kendala utama yang dihadapi adalah berita hoaks dan isu yang dapat muncul dan bertebaran. Untuk mengatasi kendala tersebut, telah melakukan Optimalisasi kepada Jajaran Media di Palembang. Dengan ini, Humas Polrestabes Palembang telah efektif dalam menjaga dan meningkatkan hasil Konten Kreatif serta memastikan komunikasi yang terbuka, jujur, dan profesional dengan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aaker, J. L. (1996). *Building Strong Brands*. Free Press.
- [2] Barker, M., Bormann, N., & Neher, K. (2013). *Social Media Marketing: A Strategic Approach*. Pearson Education.
- [3] Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). "Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media." *Business Horizons*, 53(1), 59-68.
- [4] Kumar, V., Lahiri, A., & Doganoglu, T. (2016). "The role of social media in marketing." *Journal of Marketing Theory and Practice*, 24(3), 257-272.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN